

**PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI ERA
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*

Oleh

SRI NOVA BR SIMATUPANG

NPM : 1705170205



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 08 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SRI NOVA BR SIMATUPANG
NPM : 1705170205
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

SUKMA LELMANA, S.E., M.Si

Penguji II

M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SRI NOVA BR SIMATUPANG

N.P.M : 1705170205

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI ERA
PANDEMI COVID - 19 (STUDI KASUS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Sri Nova Br Simatupang)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Nama Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E.,M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Sikap Skeptisme
Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era
Pandemi Covid-19

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. <i>Memperjelas masalah penelitian</i> 2. <i>Ganti istilah bahasa asing menjadi bahasa Indonesia</i>	02/03/2021	
Bab 2	1. <i>Memperjelas keterkaitan antar variabel pada kerangka konseptual</i>	02/03/2021	
Bab 3	1. <i>Memperjelas jenis penelitian</i>	10/03/2021	
Bab 4	1. <i>Deskripsi data masih perlu ditambah.</i> 2. <i>Analisis data kurang tajam.</i> 3. <i>Pembahasan sesuaikan dengan hasil analisis data.</i>	23/06/2021	
Bab 5	1. <i>Kesimpulan dan saran perbaikan</i>	06/08/2021	
Daftar Pustaka	1. <i>Gunakan mendeley</i>	06/08/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>ACC sidang meja hijau</i>	20/8/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(DR. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Medan, 20 Agustus 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA)

Sri Nova Br Simatupang

Akuntansi

Srinova74@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh sikap skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Indonesia secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu auditor di Indonesia dengan metode *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner dalam google form kepada responden melalui email. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f). Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sikap skeptisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Skeptisme profesional, dan kualitas audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTICISM ON AUDIT QUALITY IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA (CASE STUDY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN INDONESIA)

Sri Nova Br Simatupang

Accounting

Srinova74@gmail.com

The purpose of this study was to determine and examine the effect of the auditor's professional skepticism on audit quality in public accounting firms in Indonesia partially and simultaneously. This study uses an associative approach, namely research that aims to analyze the relationship between one variable and another. The population in this study is auditors in Indonesia with the convenience sampling method. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires in google form to respondents via email. The data analysis technique in this study uses the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing (t test and f test). Based on the results of the study, it shows that the attitude of professional skepticism of the auditors has an effect on audit quality.

Keywords: Professional skepticism, and audit quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)**”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tersayang **Polkan Simatupang** dan Ibunda tercinta **Lina Siregar** yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga telah banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani., M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar., S.E, M.Si., Ak., CA.,CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Maya Sari SE., M.Si., Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam akademik selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Kepada sahabat-sahabat saya, Nahzwha Andariesta, Anggi Ayu Ningtyas, Adelia rangkuti, Widia Sari, Ramia Shalshabilla Adinda dan semua teman-teman seperjuangan di kelas Akuntansi D Pagi, dan semua yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungannya.
12. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal' alamin...*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 23 Maret 2021

Penulis



SRI NOVA BR SIMATUPANG

NPM. 1705170205

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Kualitas Audit	9
a. Auditing	9
b. Kualitas Audit	12
2. Skeptisme Profesional	16
a. Pola Pikir Bertanya-Tanya	18
b. Penundaan Pengambilan Keputusan	18
c. Mencari Pengetahuan	19
d. Kemampuan Pemahaman Interpersonal	19
e. Percaya Diri	20
f. Determinasi Diri	20
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi Dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Uji Kualitas Data.....	28
a. Uji Validitas	28
b. Uji Reliabilitas	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Statistik Deskriptif	30
2. Analisis Regresi Linier Berganda	30
3. Pengujian Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikolinearitas	32
c. Uji Heteroskedastisitas.....	32
4. Pengujian Hipotesis.....	32
a. Uji Parsial (Uji T-Test)	33
b. Uji Simultan(Uji F-Test).....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA	 72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Definisi Operasional	25
Tabel III.2 Waktu Penelitian	26
Tabel III.3 Daftar Target KAP di Indonesia	26
Tabel IV.1 Penyebaran Kuesioner pada KAP di Indonesia	34
Tabel IV.2 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel IV.3 Umur Responden	36
Tabel IV.4 Pendidikan Responden.....	37
Tabel IV.5 Jabatan Responden.....	38
Tabel IV.6 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit	39
Tabel IV.7 Tanggapan Responden Terhadap Pola Pikir Bertanya-Tanya	40
Tabel IV.8 Tanggapan Responden Terhadap Penundaan Keputusan	41
Tabel IV.9 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan	43
Tabel IV.10 Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Interpersonal	44
Tabel IV.11 Tanggapan Responden Terhadap Percaya Diri.....	45
Tabel IV.12 Tanggapan Responden Terhadap Determinasi Diri.....	46
Tabel IV.13 Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Validitas Pola Pikir Bertanya-Tanya.....	49
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Validitas Penundaan Pengambilan Keputusan	49
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan	50
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Validitas Pemahaman Interpersonal	50
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Validitas Percaya Diri	50
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Determinasi Diri.....	51
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit	51
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	52
Tabel IV.22 Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.23 Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel IV.25 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	59
Tabel IV.26 Hasil Uji Simultan (Uji f)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	54
Gambar IV.2 Histogram Uji Normalitas	55
Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah informasi yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan pihak internal dan eksternal perusahaan. Hal terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan bisa diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik ini sangat sulit untuk diukur, jadi para pengguna informasi keuangan meminta jasa pihak ketiga, yaitu auditor independen untuk dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan di perusahaan. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya. Auditor independen juga sering disebut sebagai akuntan publik.

Auditor independen yang ada di kantor akuntan publik bertugas untuk memberikan jasa profesionalnya kepada masyarakat dan telah memiliki izin dari negara untuk melakukan praktiknya sebagai seorang akuntan. Tugas dari akuntan publik sendiri yaitu untuk memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan atau entitas usaha, dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan entitas usaha dan melihat kesesuaian dengan standart yang ditentukan oleh ikatan akuntan Indonesia (IAI). Dan karena hal tersebut, seorang akuntan harus menjaga kewajibannya untuk tetap menjaga kualitas laporan audit. Namun keadaan pandemi covid-19 diperkirakan menghadang auditor dalam hal memperoleh bukti audit. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh RSM Indonesia tentang penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia untuk

memahami tren penipuan (*fraud*) selama pandemi, disimpulkan bahwa sebanyak 36% responden percaya bahwa kecurangan semacam ini menyebabkan kerugian finansial, 35% responden lainnya menekankan pada risiko reputasi, dan 25% responden percaya bahwa kecurangan akan mengganggu operasional perusahaan.

Virus yang saat ini menggemparkan seluruh dunia, pertama kali dikabarkan oleh Pemerintahan Cina tanggal 31 Desember 2019. Virus ini mulai merebak di Indonesia pada awal Maret lalu dan membawa ketakutan tersendiri bagi masyarakat tanah air. Melihat keadaan yang melanda tanah air dan bahkan bisa dibilang sebuah bencana yang mendunia atau global membuat adanya kerugian yang besar dalam berbagai sektor, terutama sektor ekonomi. Keadaan pandemi ini banyak berdampak pada kegiatan akuntan dalam melakukan proses audit. Sesuai dengan arahan pemerintah yaitu untuk jaga jarak fisik dan pembatasan interaksi sosial agar dapat mengurangi risiko penularan.

Pandemi covid-19 diperkirakan menghadang auditor dalam hal perolehan bukti audit, seperti pemberlakuan pembatasan-pembatasan pada akses perjalanan, misalnya dalam pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Keadaan pembatasan tersebut memberikan dampak kepada auditor dalam memperoleh bukti audit. Karena itu keadaan pandemi ini membuat auditor untuk mengeksplorasi prosedur-prosedur alternatif untuk mendapatkan bukti-bukti yang cukup dan tepat dan juga untuk mempengaruhi laporan akhir audit yang berkualitas.

Penelitian dari AAERs (*Accounting and Auditing Enforcement Release*) dalam Trinanda Hanum Hartan (2016), menyatakan SEC (pemegang otoritas saham pasar modal terbesar di Amerika Serikat) selama 11 periode (Januari 1987

– Desember 1997) menyatakan bahwa salah satu penyebab kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah rendahnya tingkat skeptisisme auditor. Dari 45 kasus kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan, 60% (24 kasus) diantaranya terjadi disebabkan karena auditor tidak menerapkan sikap skeptisisme profesional yang memadai. Hal ini membuktikan bahwa auditor harus mempunyai sikap skeptisisme profesional dan menerapkannya pada profesi. Tingkat skeptisisme auditor yang rendah dapat membuat kecurangan tidak mungkin terdeteksi. Kegagalan auditor dalam menemukan kecurangan dikarenakan kurangnya sikap skeptisisme sendiri, selain merugikan kantor akuntan publik juga menyebabkan kurang baiknya reputasi akuntan publik di mata masyarakat. Oleh karena itu auditor diharapkan menjaga kualitas audit untuk menghasilkan laporan yang menyajikan temuan dan melaporkan dengan sesungguhnya tentang kondisi keuangan kliennya.

Menurut Angelo (2018), kualitas audit adalah kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Selanjutnya kemungkinan auditor untuk menemukan salah saji tergantung dengan pemahaman (kompetensi) auditor dalam melakukan pengauditan. Sedangkan menurut Suartana (2010), audit adalah suatu kegiatan yang penting. Setiap organisasi atau entitas selayaknya melakukan audit untuk mengetahui bagaimana kinerja yang telah dilakukan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu entitas. Oleh karena itu, kualitas audit diartikan sebagai probabilitas profesi auditor untuk menemukan suatu kekeliruan yang terjadi dalam suatu sistem klien.

Untuk melakukan audit yang berkualitas, sikap skeptisme profesionalisme merupakan syarat utama yang harus dimiliki auditor. Oleh karena itu, auditor diwajibkan untuk menjaga sikap tersebut dimanapun mereka bekerja. Sikap skeptisisme profesional auditor yaitu sikap kritis yang dimiliki auditor untuk mempertanyakan keandalan bukti audit atau informasi yang diperoleh dari pihak klien. Dalam menjalankan sikap skeptisisme profesionalnya seorang auditor cenderung tidak mempercayai atau menyetujui manajemen tanpa bukti yang menguatkan menurut Djohar (2012). Semakin tinggi sikap skeptisisme auditor maka auditor akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai kecurigaannya, sehingga dapat mengungkapkan kecurangan yang ada. Sanjaya (2017) menyatakan hal ini dapat meningkatkan kualitas kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan, termasuk dalam meningkatkan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan

Sikap skeptisme profesional yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit mampu mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan auditor, yang menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki auditor. Berdasarkan standar umum dalam peraturan revisi Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 2016 menyebutkan bahwa Pemeriksa harus menggunakan skeptisme profesional dalam menilai risiko terjadinya kecurangan yang secara signifikan untuk menentukan faktor-faktor atau risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi pekerjaan pemeriksa apabila kecurangan terjadi atau mungkin telah terjadi. Sugiardini & Datriani (2017) menyatakan skeptisme profesional sangat penting untuk dimiliki oleh auditor guna mendapatkan informasi yang

kuat, yang akan dijadikan dasar bukti audit yang relevan yang dapat mendukung pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan.

Penelitian Dijan Mardiaty dan Krisanti Jasmine (2019) menunjukkan bahwa sikap skeptisme profesional, kompetensi, dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Difa Azalia dan Kunanto (2020) yang mengangkat pengaruh kompetensi, profesionalisme dan sikap skeptisme auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta, menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan sikap skeptisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlu dilakukannya penelitian untuk menguji kembali karena adanya perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu dari sisi lokasi penelitian yang dilakukan di Indonesia, selanjutnya dengan kondisi pandemi saat ini membuat adanya perbedaan terhadap sikap auditor dalam melakukan kegiatannya. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk melakukan kembali penelitian yang berkaitan dengan kualitas audit yang berjudul : **“Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menjadi sebuah hambatan auditor dalam proses audit.
2. Pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap kualitas audit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pola pikir bertanya-tanya (*questioning mind*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?
2. Apakah penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?
3. Apakah pengetahuan (*search for knowledge*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?
4. Apakah kemampuan pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?
5. Apakah percaya diri (*self-confidence*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?
6. Apakah determinasi diri (*self-determination*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?

7. Apakah pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan peneliti

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan, antara lain :

- 1) Menguji dan menganalisis pengaruh pola pikir bertanya-tanya (*questioning mind*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.
- 2) Menguji dan menganalisis pengaruh penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.
- 3) Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan (*search for knowledge*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.
- 4) Menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.
- 5) Menguji dan menganalisis pengaruh percaya diri (*self-confidence*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.

- 6) Menguji dan menganalisis pengaruh determinasi diri (*self-determination*) terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.
- 7) Menguji dan menganalisis pengaruh sikap skeptisme profesional auditor, pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada KAP di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas wawasan dan sebagai sarana menambah pengalaman, melatih kemampuan intelektual tentang pengaruh sikap skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan auditor yang ada di Indonesia. dalam hal pengaruh sikap skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit sehingga dapat menambah kualitas audit.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan sikap skeptisme profesional auditor dan kualitas audit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kualitas Audit

a. Auditing

Pengertian menurut ASOBAC (*A statement of basic auditing concepts*) auditing ialah “suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif mengenai pernyataan–pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi”, Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kepatuhan antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditentukan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

Amir dkk (2011) mendefinisikan auditing sebagai proses pengumpulan dan pengawasan bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen. Sedangkan Sukrisno Agoes (2004) mengartikan auditing sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan

pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Dalam melakukan kegiatan audit dibutuhkan sebuah hasil kerja yang berkualitas, kualitas audit didefinisikan dengan berbagai maksud. Definisi kualitas audit menurut Watkins et al (2004) adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yang sesuai dengan Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP) dinilai berkualitas baik jika memenuhi persyaratan atau sesuai dengan standart auditing. Sedangkan menurut Angelo (2018) kualitas audit adalah kemungkinan (joint probality) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit menurut definisi di atas yaitu kemungkinan auditor menemukan terjadinya sebuah peluang untuk kecurangan (probabilitas) yang disengaja dan tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.

Auditing umumnya digolongkan dalam 3 bagian, yaitu audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan audit operasional:

1. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dan

sesuai dengan standar tertentu. Standar ini adalah prinsip akuntansi yang diterima secara umum. Pada prinsipnya pernyataan standar ini berisi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. Audit operasional

Perkembangan bisnis menghilangkan peluang pemegang saham melacak semua operasi sehari-hari perusahaannya, jadi mereka membutuhkan auditor manajemen profesional untuk membantu mereka mengendalikan aktivitas perusahaan. Menurut Bayangkara (2008) audit manajemen bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan sehingga dengan adanya rekomendasi yang diberikan dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai kegiatan, program, dan aktivitas tersebut. Audit difokuskan pada berbagai objek audit yang dianggap dapat diperbaiki, sehingga dapat mencegah potensi terjadinya kerugian. Tujuan dari audit operasional adalah memastikan bahwa organisasi mematuhi hukum yang ditetapkan organisasi, dan apakah sudah menerapkan kebijakan dan aturan yang dianut organisasi.

3. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan adalah pemeriksaan atas catatan keuangan organisasi untuk menentukan apakah organisasi telah menerapkan prosedur, kebijakan, atau peraturan yang dikembangkan oleh badan induk. Oleh karena itu, tujuan audit kepatuhan tentu saja untuk

menentukan apakah klien telah mematuhi prosedur-prosedur dan aturan yang ditetapkan oleh otoritas induk. Hasil audit kepatuhan biasanya dikomunikasikan kepada seseorang di unit organisasi yang diaudit, bukan kepada pihak di luar organisasi yang lebih luas.

b. Kualitas Audit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengklaim bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dianggap berkualitas tinggi jika memenuhi standar audit dan standar kendali mutu. Kualitas ini harus ditingkatkan dari awal audit sampai pelaporan dan jaminan, jadi, indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit, antara lain kualitas proses, apakah pemeriksaan audit dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan prosedur dan dilanjutkan dengan mempertahankan sikap skeptisisme profesional.

Menurut De Angelo (2018), kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa akuntan publik akan baik dan benar dalam menemukan laporan kesalahan material, keliru, atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien. Probabilitas munculnya akuntan publik melaporkan penipuan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien bergantung dengan independensi auditor. Audit adalah menyelesaikan proses mitigasi ketidakkonsistenan informasi antara manajer dan pemegang saham yang menggunakan pihak luar untuk mengkonfirmasi laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan, terutama

pemegang saham akan menerima keputusan berdasarkan laporan yang disiapkan oleh auditor mengenai laporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti akuntan memiliki peran dalam menyetujui laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit adalah suatu hal penting yang harus didukung auditor dalam proses pengauditannya.

Dari pemahaman di atas tentang kualitas audit, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan akuntan ketika mengaudit laporan keuangan klien mungkin menemukan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi klien dan melaporkan hal ini dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam saat menjalankan tugasnya, akuntan berpedoman pada standar audit dan kode etik sehingga tercipta laporan audit berkualitas baik.

Audit yang berkualitas yaitu audit yang dilaksanakan oleh orang yang independen dan kompeten yang termasuk dalam sikap skeptisme profesional auditor. Memahami pelaksanaan prosedur audit yang benar dan memahami metode pengambilan sampel yang benar, dalam keadaan pandemi saat ini untuk pengumpulan bukti audit mungkin saja bisa terhambat, untuk itu auditor diharapkan mengetahui metode-metode apa saja yang bisa digunakan pada keadaan pandemi saat ini, prosedur alternatif-alternatif baru yang dapat digunakan dalam rangka audit jarak jauh.

Indikator kualitas audit menurut Hayati (2019) dalam penelitiannya, yaitu :

- 1) Kesesuaian dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- 2) Kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 3) Risiko audit
- 4) Prinsip kehati-hatian
- 5) Deteksi salah saji

Adapun indikator kualitas audit menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) dalam Herawati & Selfia (2019) , yaitu :

1. Tepat waktu
2. Lengkap
3. Akurat
4. Objektif
5. Meyakinkan
6. Jelas
7. Ringkas

Menurut Simamora (2012), akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi.

Ada 8 prinsip akuntan publik yang harus dipatuhi, yaitu :

- 1) Tanggung jawab profesi setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

- 2) Kepentingan publik setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.
- 3) Integritas setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.
- 4) Objektivitas setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
- 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional.
- 6) Kerahasiaan setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.
- 7) Perilaku profesional Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.
- 8) Standar teknis setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat hasil pemeriksaan dianggap baik jika memenuhi kriteria dari indikator-indikator tersebut. Karena jika pemeriksaan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta memperhatikan risiko audit dan mendeteksi kemungkinan kerugian finansial pada laporan keuangan, maka pemeriksaan tersebut itu dinilai bagus. Karena klien tidak ingin akuntan berperilaku baik sesuai dengan standar auditing. Untuk itu, sebagai akuntan publik harus mematuhi standar dan menerapkan sedemikian rupa untuk mencapai kualitas audit yang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 dalam Hayati (2019) menyatakan auditor harus mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggungjawabnya. Standar umum yang pertama (SA seksi 220 dalam SPAP 2008) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan khusus yang cukup sebagai auditor.

2. Skeptisme Profesional

Standar profesional akuntan publik (PSA No. 4 Tahun 2011) menyatakan skeptisisme profesional yaitu sikap auditor yang berpikir

kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut.

Skeptisisme profesional adalah posisi yang mencakup kecerdasan dalam mengajukan pertanyaan (*question*), waspada (*alert*) terhadap kondisi dan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan salah saji material, baik karena kesalahan atau kecurangan (*fraud*), dan secara kritis mengevaluasi (*assessment*) bukti audit. Penilaian atas bukti audit menurut *Internasional Federation of Accountant* (IFAC) menyatakan bahwa :

“Skepticism means the auditor makes a critical assessment, with a questioning mind, of the validity of audit evidence obtained and is alert to audit evidence that contradicts or brings into the reliability of documents and responses to inquiries and other information obtained from management and those charged with governance”.

(“skeptisme adalah sikap seseorang auditor yang membuat asersi kritis, dengan fikiran yang selalu mempertanyakan akan validitas bukti audit yang diperoleh dan waspada untuk mengaudit buktinya, menyangkut yang bertentangan dan membawa pertanyaan tentang keandalan dokumen dan tanggapan terhadap pertanyaan dan informasi lainnya yang diperoleh dari manajemen dan orang yang bertanggung jawab”).

Hurt (2010) telah mengembangkan enam karakteristik skeptisme profesional yang pertama terdiri dari tiga karakteristik yang berhubungan dengan auditor memeriksa bukti yaitu pola pikir bertanya-tanya (*questioning mind*), penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*), pengetahuan (*search for knowledge*), karakteristik keempat terkait dengan pertimbangan aspek manusia ketika mengevaluasi bukti audit yaitu kemampuan pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*) dan dua karakteristik terakhir yaitu percaya diri (*self-confidence*) dan determinasi diri (*self-determination*) berkenaan dengan keberanian profesional auditor.

1. Pola Pikir Bertanya-Tanya (*Questioning Mind*)

Karakter pertama dari sikap skeptisisme profesional adalah pikiran yang gigih mempertanyakan sesuatu. Seseorang yang skeptis akan ragu pada sebuah alasan, penyesuaian dan pembuktian atas sesuatu yang dihadapi atau sesuatu yang diperoleh. Tuanakotta (2011) menyebut skeptis filosofis (*philosophical*) sebagai seseorang yang meragukan sesuatu atau membuat sesuatu menjadi pertanyaan.

2. Penundaan Pengambilan Keputusan (*Suspension Of Judgment*)

Karakteristik kedua dari sikap skeptisme profesional adalah penundaan dalam hal penilaian. Aspek skeptisme profesional ini mengarah pada penundaan dalam membuat kesimpulan audit, menarik kesimpulan audit saat bukti yang cukup telah

dikumpulkan. Karakter ini terbentuk dari beberapa indikator seperti:

1. Kebutuhan lebih banyak informasi
2. Perlu waktu untuk membuat keputusan
3. Dan tidak akan membuat keputusan jika informasi tidak diungkapkan atau belum terungkap.

3. Mencari Pengetahuan (*Search For Knowledge*)

Karakteristik skeptisisme profesional yang ketiga ialah pencarian pengetahuan, sikap skeptisisme mengandalkan keingintahuan yang tinggi, dan rasa ingin tahu tersebut ditujukan untuk menambah pengetahuan yang dapat digunakan dalam melakukan audit. Motivasi individu berperan besar terhadap proses pencarian pengetahuan, dari memulai pencarian pengetahuan sampai mengakhiri proses ketika pembuat keputusan merasa dia telah memperoleh pengetahuan yang cukup.

Ciri khasnya adalah karakter rasa ingin tahu yang tinggi . Karakter ini dibentuk dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Mencoba temukan informasi informasi baru yang terkini.
2. Sesuatu hal yang menyenangkan jika menemukan sesuatu informasi yang baru.
3. Tidak akan mengambil keputusan jika tidak semua informasi belum tersedia atau belum terungkap.

4. Kemampuan Pemahaman Interpersonal (*Interpersonal Understanding*)

Karakteristik yang keempat dari skeptisisme adalah saling pengertian antar pribadi. Orang yang skeptisisme mencoba memahami tujuan, motivasi, dan integritas penyedia informasi. Ini dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang diberikan valid atau tidak valid. Peran ini terdiri dari beberapa indikator dalam mencoba memahami perilaku orang lain dan memahami alasan mengapa seseorang berperilaku.

5. Percaya Diri (*Self-Confidence*)

Karakteristik yang kelima adalah karakteristik skeptisisme profesional ketika auditor yang skeptis percaya pada kemampuan mereka dapat menanggapi secara profesional dan menangani semua bukti apa yang dikumpulkan. Karakter ini dibentuk dari indikator pada keyakinan pada kemampuan dan kapabilitas diri.

6. Determinasi Diri (*Self-Determination*)

Karakteristik yang keenam adalah auditor yang bersikap skeptisisme menarik kesimpulan dengan cara objektif tentang bukti yang dikumpulkan. Dia memutuskan sendiri tingkat bukti hipotesis tertentu harus diterima. Indikator karakter ini yaitu tidak menerima pernyataan secara langsung atau mengkonfirmasi dulu dari orang lain, melakukan pertimbangan atas pernyataan dan tanggapan orang lain. Menyoroti sesuatu hal tidak konsisten, dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis mereferensikan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan, yaitu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

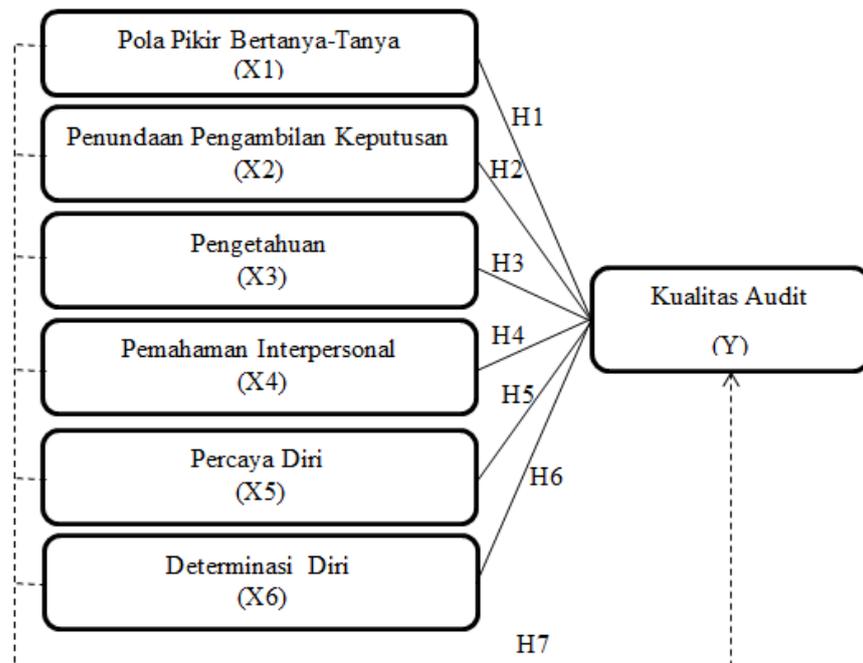
No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Trinanda Hanum Hartan (2016)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)	Sikap skeptisme, independensi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan pada kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2	Fitria Ningsih dan Nadirsyah (2017)	Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional Auditor, Penerapan Standar Audit, Dan Etika Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh)	Independensi, skeptisme profesional auditor, penerapan standar audit, dan etika audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh.
3	Putu Dendy Pratama Yoga dan Ni Luh Sari Widhiyani (2019)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Dan Independensi Pada Kualitas Audit Pada Kantor BPK Bali	Hasil analisis menunjukkan bahwa skeptisme profesional, kompetensi dan independensi berpengaruh positif pada kualitas audit pada Kantor BPK Bali.
4	Dijan Mardiaty dan Krisanti Jasmine Pratiwi (2019)	Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, etika audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
5	Annisa Difa Azalia dan Kunarto (2020)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Dan Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sikap skeptisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

C. Kerangka Konseptual

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit dapat dilihat dari sudut pandang akuntan publik. Adanya sikap skeptisisme profesional akan mendorong auditor untuk selalu berpikir kritis dan mewaspadaai jika adanya bukti audit kontradiktif untuk meningkatkan keandalan kualitas audit. Semakin skeptismentya seorang auditor maka akan semakin berkurangnya tingkat kesalahan dalam kegiatan audit.

Menurut Tuanakotta (2011) Seorang auditor yang bersikap skeptis juga akan bertindak dengan memilih prosedur audit yang lebih efektif. Sikap skeptisme profesional auditor akan mempengaruhi perilaku skeptisnya dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas audit.

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis, yaitu :

H1 :Pola pikir bertanya-tanya (*questioning mind*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H2 :Penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H3 :Pengetahuan (*search for knowledge*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H4 :Pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H5 :Percaya diri (*self-confidence*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H6 :Determinasi diri (*self-determination*) berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

H7 :Pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2013) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Sikap skeptisme profesional auditor terhadap variabel (Y) kualitas audit.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Juliandi (2015) adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji,

maka variabel–variabel yang akan diteliti dalam Penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sikap skeptisme profesional sebagai variabel bebas, dan kualitas audit sebagai variabel terikat. Pengukuran ini diukur menggunakan skala *likert* lima poin. Instrumen yang digunakan dalam mengukur kedua variabel mengadopsi instrumen yang telah digunakan Trinanda Hanum Hartan (2016). Hasil uji kualitas instrumen yang digunakan dalam Trinanda Hanum Hartan yaitu valid dan reliabel.

Tabel III – 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
1	Skeptisme Profesional Auditor (X)	Sikap auditor yang penuh dengan banyak pertanyaan di pikirannya, seperti halnya sikap penilaian kritis terhadap semua bukti audit yang diperoleh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pikir yang selalu bertanya-tanya (<i>questioning mind</i>) 2. Penundaan pengambilan keputusan (<i>suspension of judgment</i>) 3. Mencari pengetahuan (<i>search for knowledge</i>) 4. Pemahaman interpersonal (<i>interpersonal understanding</i>) 5. Percaya diri (<i>self confidence</i>) 6. Determinasi diri (<i>self determination</i>)
2	Kualitas Audit (Y)	Probabilitas auditor menemukan dan melaporkan penyelewengan atau kesalahan material dalam sistem keuangan klien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu 2. Lengkap 3. Akurat 4. Objektif 5. Meyakinkan 6. Jelas 7. Ringkas

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dalam google form yang dikirim melalui email.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s/d Agustus 2021.

Tabel III.2
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Bimbingan			■				
4	Acc Proposal				■			
5	Seminar Proposal							
6	Menyebarkan Kuesioner					■	■	
7	Ngolah Data						■	
8	Penyelesaian Skripsi							
9	Sidang Meja Hijau							■

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Hayati (2019) adalah suatu wilayah yang merupakan suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari , yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Indonesia.

Tabel III.3
Daftar Target KAP di Indonesia

No	Nama kantor akuntan publik	Asal KAP	Jumlah Auditor
1	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Aceh	Aceh	25

2	Mahlizar	Aceh	6
3	Drs. Syamsul Bahri TRB, MM, CPA, Ak & Rekan	Sumatera Utara	12
4	Drs. Syahril Ali	Sumatera Barat	5
5	Tanzil Djunaidi & Eddy	Sumatera Selatan	8
6	Drs. Hardi dan rekan	Pekan Baru	7
7	Yaniswar dan Rekan	Riau	7
8	Drs Kartoyo & Rekan	Jambi	8
9	Drs Hardi & Rekan	Bengkulu	5
10	Zubaidi Komaruddin	Lampung	5
11	KPMG Indonesia	Jakarta	6
12	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat	Jakarta	25
13	Rino Sunaryono & Jailani	Jakarta	7
14	Benny, Tony, Frans dan Daniel	Semarang	8
15	Gemi Ruwanti, CPA	Kalimantan	5
16	Sudiyono & Vera	Kalimantan	6
17	Arnaya & Darmayasa	Bali	4
18	I Gede Oka	Bali	10
19	Halim Wijaya	Batam	5
20	Long Setiadi	Surabaya	8
21	Rusman Thoeng, Drs., M.Com., BAP	Sulawesi	7
22	Rustan	Sulawesi	9
23	Suparman, Drs. H., Ak.	Palembang	5
Jumlah Auditor			193

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008) merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Uma Sekaran (2006) menjelaskan bahwa *convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila anggota populasi setuju memberikan informasi. Maka anggota tersebut dapat digunakan sebagai sampel.

pada penelitian ini sampel diambil menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah minimal responden sebuah populasi. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah responden
- N : Ukuran populasi
- e : Persentasi toleransi (10% atau 0,01)

Berdasarkan rumus yang ada, perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi 193 dan e 10%. Maka sampel yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 orang akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik yang ada di Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Auditor yang menjadi sampel dalam penelitian akan diberikan kuesioner melalui google form yang berisi kumpulan pertanyaan tentang sikap skeptisme profesional auditor dan kualitas audit. Responden diminta kesungguhannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu diperlukan alat pengukur untuk pengujian terhadap hasil kuesioner melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis tersebut dilakukan dengan teknik analisis statistik (SPSS) versi 23 dengan metode analisis regresi linier. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih.

1. Uji Kualitas Data

Validitas suatu hasil penelitian sangat tergantung dengan alat ukur variabel yang akan diteliti. Alat ukur kuesioner akan memberikan hasil yang akurat dan stabil jika merupakan alat ukur itu dapat diandalkan. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak dapat diandalkan, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan valid. Oleh karena itu diperlukan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, sehingga didapat nilai pearson correlation. Sugiarni & Datrini (2017) menyatakan suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r pearson correlation terhadap skor total lebih besar dari 0,3. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package of Social Science*) versi V23.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) stabil atau dapat diandalkan dalam mengukur informasi yang diperlukan. Alat ukur dapat dikatakan reliable (dapat dipercaya), bila hasil pengukurannya tetap atau nilai yang diperoleh konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, walaupun dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Uji ini dilakukan

dengan menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan program SPSS V23. Pengujian untuk mengukur variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,3

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Teknik analisis berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode analisis ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menurut suliyanti (2011), merupakan alat analisis untuk membuat proyeksi. Peneliti menggunakan analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sikap skeptisme terhadap kualitas audit. Persamaan bentuk hubungan antara variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y) disebut dengan persamaan regresi.

Model persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen(kualitas audit)

a = Konstanta

X_1 = Variabel Independen (pola pikir bertanya-tanya)

X_2 = Variabel Independen (penundaan keputusan)

X_3 = Variabel Independen (pengetahuan)

X_4 = Variabel Independen (pemahaman interpersonal)

X_5 = Variabel Independen (percaya diri)

X_6 = Variabel Independen (determinasi diri)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = koefisien regresi

e = error

3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah metode regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ghazali (2012) menyatakan kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara yang

digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Hayati (2019) jika ada variabel bebas dapat memenuhi kriteria tersebut maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016) adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dapat dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

a. Uji Parsial (Uji T-test)

Uji t-test merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Alasan penggunaan uji t-test karena diasumsikan data akan terdistribusikan normal, karena data yang digunakan secara keseluruhan pada tiap hipotesis dan akan dilihat apakah memiliki nilai rata-rata yang berbeda. tujuan uji ini untuk mengetahui t-test for equalit means tiap pimpinan apakah sama atau berbeda, dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas > 0.5 maka H_0 diterima,
- b) Jika probabilitas < 0.5 maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F-test)

Uji F-test digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksiperan auditor inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner yang dimulai Juni s/d Juli 2021 dengan menyebarkan kuesioner pada 23 kantor akuntan publik yang menjadi target penelitian di Indonesia. Dari 23 kantor akuntan publik yang menjadi target ada 6 kantor akuntan publik yang bersedia menjadi responden penelitian dengan jumlah 53 responden.

1. Deskriptif Penelitian

Kantor akuntan publik yang menjadi objek penelitian akan disajikan dalam tabel IV.1.

Tabel IV.1

Penyebaran kuesioner pada KAP di Indonesia

No	Nama kantor akuntan publik	Kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang di isi	Kuesioner yang dapat diolah
1	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Aceh	25	10	10
2	Mahlizar	6	0	0
3	Drs. Syamsul Bahri TRB, MM, CPA, Ak & Rekan	12	12	12
4	Drs. Syahril Ali	5	0	0
5	Tanzil Djunaidi & Eddy	8	0	0
6	Drs. Hardi dan rekan	7	0	0
7	Yaniswar dan Rekan	7	0	0
8	Drs Kartoyo & Rekan	8	0	0
9	Drs Hardi & Rekan	5	0	0
10	Zubaidi Komaruddin	5	0	0
11	KPMG Indonesia	6	0	0
12	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat	25	0	0

13	Rino Sunaryono & Jailani	7	7	7
14	Benny, Tony, Frans dan Daniel	8	8	8
15	Gemi Ruwanti, CPA	5	0	0
16	Sudiyono & Vera	6	6	6
17	Arnaya & Darmayasa	4	0	0
18	I Gede Oka	10	10	10
19	Halim Wijaya	5	0	0
20	Long Setiadi	8	0	0
21	Rusman Thoeng, Drs., M.Com., BAP	7	0	0
22	Rustan	9	0	0
23	Suparman, Drs. H., Ak.	5	0	0
Total		193	53	53

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dalam penelitian ini, peneliti pengolah data melalui kuesioner yang terdiri dari tiga pertanyaan untuk variabel (X1), tiga pertanyaan untuk pola pikir bertanya-tanya (X2), tiga pertanyaan untuk penundaan pengambilan keputusan (X3), tiga pertanyaan untuk pengetahuan (X4), tiga pertanyaan untuk pemahaman interpersonal (X5), tiga pertanyaan untuk percaya diri (X6), tiga pertanyaan untuk determinasi diri (X7), dan enam pertanyaan untuk kualitas audit (Y) pada kuesioner yang disebarakan pada 53 responden. Skala pengukuran likert dalam pengisian kuesioner dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pertanyaan	Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setiap responden yang menjawab kuesioner akan mendapatkan bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1.

2. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai 53 responden yang jawabannya telah diterima oleh peneliti. Peneliti juga memperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan jabatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	29	54,7
2	Wanita	24	45,3
Jumlah		53	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin pria yaitu sebesar 29 orang (54,7%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 24 orang (45,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV.3
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20-25 tahun	28	53,8
2	26-35 tahun	19	35,8
3	36-45 tahun	4	7,5
4	>46 tahun	2	3,8
Jumlah		53	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat usia, pada kelompok umur 20-25 tahun sebanyak 28 orang (53,8%), kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 19 orang (35,8%), kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 4 orang (7,5%), dan pada kelompok >45 tahun sebanyak 2 orang (3,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik usia responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 20-25 tahun.

3. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.4
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Diploma	2	3,8
2	S1	38	71,7
3	S2	13	24,5
4	S3	0	0,0
Jumlah		53	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir diploma sebanyak 2 orang (3,8%), pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 38 orang (71,7%), pada tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 13 orang (24,5%), dan pada tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 0 orang (0,0%).

tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 13 orang (24,5%), dan pada tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 0%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik pendidikan responden banyak didominasi pada pendidikan S1.

4. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel IV.5
Jabatan Responden

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Auditor Junior	32	60,4
2	Auditor Senior	16	30,2
3	Auditor Pertama	2	3,8
4	Staff Auditor	2	3,8
5	Supervisor	1	1,9
Jumlah		53	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan auditor junior sebanyak 32 orang (60,4%), auditor senior sebanyak 16 orang (30,2%), auditor pertama sebanyak 2 orang(3,8%), staff auditor sebanyak 2 orang (3,8%), dan pada supervisor 1 orang (1,9%). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik jabatan responden banyak didominasi pada jabatan auditor junior.

b. Deskriptif variabel penelitian

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel pola pikir bertanya-tanya, penundaan

pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri sebagai variabel independen, dan kualitas audit sebagai variabel dependen.

1. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel kualitas Audit dapat dilihat pada tabel IV.6 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.6

Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	42	79,2	11	20,8	0	0,0	53	100
2	0	0,0	0	0,0	31	58,5	22	41,5	0	0,0	53	100
3	0	0,0	0	0,0	11	20,8	37	69,8	5	9,4	53	100
4	0	0,0	0	0,0	5	9,4	35	66	13	24,5	53	100
5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	43,4	30	56,6	53	100
6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	28,3	38	71,7	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 42 orang atau 79,2% menyatakan netral bahwa auditor dituntut menggunakan standart auditing dalam proses audit untuk terciptanya kualitas audit yang baik, dan 11 orang atau 20,8% menyatakan setuju.
2. Dari 53 responden ada 31 orang atau 58,5% menyatakan netral bahwa auditor dituntut dapat mengetahui temuan yang bersifat material dan tidak material, dan 22 orang atau 41,5% menyatakan setuju.

3. Dari 53 responden ada 37 orang atau 69,8% menyatakan setuju bahwa auditor dituntut melakukan audit dengan cermat dan seksama, 11 orang atau 20,8% menyatakan netral, dan 5 orang atau 9,4% menyatakan sangat setuju.
4. Dari 53 responden ada 35 orang atau 66% menyatakan setuju bahwa auditor dituntut menggunakan sikap profesional dalam proses audit, 13 orang atau 24,5% menyatakan sangat setuju, dan 5 orang atau 9,4% menyatakan netral.
5. Dari 53 responden ada 30 orang atau 56,6% menyatakan sangat setuju bahwa auditor dituntut mempunyai sikap skeptisme terhadap temuan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit, dan 23 orang atau 43,4% menyatakan setuju.
6. Dari 53 responden ada 38 orang atau 71,7% menyatakan sangat setuju bahwa auditor dituntut memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit, dan 15 orang atau 28,3% menyatakan setuju.

2. Analisis Deskriptif Variabel Pola Pikir Bertanya-Tanya (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan pola pikir bertanya-tanya dapat dilihat pada tabel IV.7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.7

Tanggapan Responden Terhadap Pola Pikir Bertanya-Tanya

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	1	1,9	29	54,7	15	28,3	8	15,1	53	100
2	0	0,0	0	0,0	28	52,8	19	35,8	6	11,3	53	100

3	0	0,0	0	0,0	26	49,1	16	30,2	11	20,8	53	100
---	---	-----	---	-----	----	------	----	------	----	------	----	-----

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.7 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 29 orang atau 54,7% menyatakan netral bahwa auditor sering menolak informasi tertentu, kecuali menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar, 15 orang atau 28,3% menyatakan setuju, 8 orang atau 15,1% menyatakan sangat setuju, dan 1 orang atau 1,9% menyatakan tidak setuju.
2. Dari 53 responden ada 28 orang atau 52,8% menyatakan netral bahwa auditor sering menanyakan hal-hal yang dilihat atau dengar saat mengaudit, 19 orang atau 35,8% menyatakan setuju, dan 6 orang atau 11,3% menyatakan sangat setuju.
3. Dari 53 responden ada 26 orang atau 49,1% menyatakan netral bahwa auditor sering menanyakan hal-hal meragukan yang dilihat atau dengar, 16 orang atau 30,2% menyatakan setuju, dan 11 orang atau 20,8% menyatakan sangat setuju.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penundaan Pengambilan Keputusan (X2)

Tanggapan responden terhadap penundaan pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.8

Tanggapan Responden Terhadap Penundaan Pengambilan Keputusan

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	6	11,3	23	43,4	13	24,5	11	20,8	53	100
2	0	0,0	6	11,3	20	37,7	14	26,4	13	24,5	53	100
3	0	0,0	4	7,5	22	41,5	12	22,6	15	28,3	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel

IV.8 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 23 orang atau 43,4% menyatakan netral bahwa auditor tidak suka membuat keputusan dengan cepat, 13 orang atau 24,5% menyatakan setuju, 11 orang atau 20,8% menyatakan sangat setuju, dan 6 orang atau 11,3 menyatakan tidak setuju.
2. Dari 53 responden ada 20 orang atau 37,7% menyatakan netral bahwa auditor akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan, 14 orang atau 26,4% menyatakan setuju, 13 orang atau 24,5% menyatakan sangat setuju, dan 6 orang atau 11,3 menyatakan tidak setuju.
3. Dari 53 responden ada 22 orang atau 41,5% menyatakan netral bahwa sebelum auditor membuat keputusan, auditor akan bertanya kepada teman audit lainnya, 15 orang atau 28,3% menyatakan sangat setuju, dan 12 orang atau 22,6 menyatakan setuju, dan 4 orang atau 7,5% menyatakan tidak setuju.

4. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan (X3)

Tanggapan responden terhadap pengetahuan dapat dilihat pada tabel IV.9 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.9
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	2	3,8	19	35,8	16	30,2	16	30,2	53	100
2	0	0,0	1	1,9	17	32,1	21	39,6	14	26,4	53	100
3	0	0,0	2	3,8	19	35,8	20	37,7	12	22,6	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.9 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 19 orang atau 35,8% menyatakan netral bahwa menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi auditor, 16 orang atau 30,2% menyatakan setuju dan sangat setuju, dan 2 orang atau 3,8% menyatakan tidak setuju.
2. Dari 53 responden ada 21 orang atau 39,6% menyatakan setuju bahwa belajar adalah hal yang menyenangkan bagi auditor, 17 orang atau 32,1% menyatakan netral, 14 orang atau 26,4% menyatakan sangat setuju, dan 1 orang atau 1,9% menyatakan tidak setuju.
3. Dari 53 responden ada 20 orang atau 37,7% menyatakan setuju bahwa auditor sangat sering bertanya sebagai sarana untuk menambah informasi, 19 orang atau 35,8% menyatakan

netral, 12 orang atau 22,6% menyatakan sangat setuju, dan 2 orang atau 3,8% menyatakan tidak setuju.

5. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Pemahaman Interpersonal (X4)

Tanggapan responden terhadap kemampuan pemahaman interpersonal dapat dilihat pada tabel IV.10 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.10
Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Pemahaman Interpersonal

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	21	39,6	21	39,6	11	20,8	53	100
2	0	0,0	1	1,9	18	34	21	39,6	13	24,5	53	100
3	0	0,0	0	0,0	22	41,5	19	35,8	12	22,6	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.10 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 21 orang atau 39,6% menyatakan setuju bahwa auditor tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan, 21 orang atau 39,6% menyatakan netral, dan 11 orang atau 20,8% menyatakan sangat setuju.
2. Dari 53 responden ada 21 orang atau 39,6% menyatakan setuju bahwa auditor suka memahami alasan perilaku orang lain, 18 orang atau 34% menyatakan netral, 13 orang atau

24,5% menyatakan sangat setuju, dan 1 orang atau 1,9% menyatakan tidak setuju.

3. Dari 53 responden ada 22 orang atau 41,5% menyatakan netral bahwa tindakan yang seseorang ambil menarik perhatian auditor, 19 orang atau 35,8% menyatakan setuju, dan 12 orang atau 22,6% menyatakan sangat setuju.

6. Analisis Deskriptif Variabel Percaya Diri (X5)

Tanggapan responden terhadap percaya diri dapat dilihat pada tabel IV.11 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.11
Tanggapan Responden Terhadap Percaya Diri

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	27	50,9	14	26,4	12	22,6	53	100
2	0	0,0	0	0,0	25	47,2	17	32,1	11	20,8	53	100
3	0	0,0	0	0,0	28	52,8	15	28,3	10	18,9	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.11 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 53 responden ada 27 orang atau 50,9% menyatakan netral bahwa auditor yakin dengan kemampuannya, 14 orang atau 26,4% menyatakan setuju, dan 12 orang atau 22,6% menyatakan sangat setuju.
2. Dari 53 responden ada 25 orang atau 47,2% menyatakan netral bahwa auditor adalah orang yang percaya diri, 17 orang atau 32,1% menyatakan setuju, dan 11 orang atau 20,8% menyatakan sangat setuju.

- Dari 53 responden ada 28 orang atau 52,8% menyatakan netral bahwa auditor tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan, 15 orang atau 18,3% menyatakan setuju, dan 10 orang atau 18,9% menyatakan sangat setuju.

7. Analisis Deskriptif Variabel Determinasi Diri (X6)

Tanggapan responden terhadap determinasi diri dapat dilihat pada tabel IV.12 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.12
Tanggapan Responden Terhadap Determinasi Diri

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	2	3,8	33	62,3	12	22,6	6	11,3	53	100
2	0	0,0	1	1,9	14	26,4	24	45,3	14	26,4	53	100
3	0	0,0	0	0,0	9	17	18	34	26	49,1	53	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.12 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Dari 53 responden ada 33 orang atau 62,3% menyatakan netral bahwa auditor tidak langsung menerima apa yang orang lain katakan, 12 orang atau 22,6% menyatakan setuju, 6 orang atau 11,3% menyatakan sangat setuju, dan 2 orang atau 3,8% menyatakan tidak setuju.
- Dari 53 responden ada 24 orang atau 45,3% menyatakan setuju bahwa auditor tidak langsung menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih, 14 orang atau 26,4% menyatakan sangat setuju, 14 orang atau 26,4% menyatakan netral, dan 1 orang atau 1,9% menyatakan tidak setuju.

- Dari 53 responden ada 26 orang atau 49,1% menyatakan sangat setuju bahwa auditor tidak mudah diyakinkan oleh orang lain, 18 orang atau 34% menyatakan setuju, dan 9 orang atau 17% menyatakan netral.

c. Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Pikir Bertanya	53	8,00	15,00	10,87	1,744
Penundaan Keputusan	53	7,00	15,00	10,91	2,467
Pengetahuan	53	8,00	15,00	11,57	2,308
Pemahaman Interpersonal	53	8,00	15,00	11,55	2,099
Percaya Diri	53	9,00	15,00	11,11	2,082
Determinasi Diri	53	9,00	15,00	11,70	1,624
Kualitas Audit	53	20,00	27,00	23,94	1,692
Valid N (Listwise)	53				

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Variabel pola pikir bertanya-tanya memiliki nilai mean 10,87, nilai minimum 8,00, nilai maximum 15,00 dan nilai standar deviasi 1,744. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pola pikir bertanya-tanya yang cukup.
- Variabel penundaan pengambilan keputusan memiliki nilai mean 10,91, nilai minimum 7,00, nilai maximum 15,00 dan

nilai standar deviasi 2,467. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki sikap penundaan pengambilan keputusan yang cukup.

3. Variabel pengetahuan memiliki nilai mean 11,57, nilai minimum 8,00, nilai maximum 15,00 dan nilai standar deviasi 2,308. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengetahuan yang cukup.
4. Variabel kemampuan pemahaman interpersonal memiliki nilai mean 11,55, nilai minimum 8,00, nilai maximum 15,00 dan nilai standar deviasi 2,099. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Kemampuan Pemahaman Interpersonal yang cukup.
5. Variabel percaya diri memiliki nilai mean 11,11, nilai minimum 9,00, nilai maximum 15,00 dan nilai standar deviasi 2,082. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki percaya diri yang cukup.
6. Variabel determinasi diri memiliki nilai mean 11,70, nilai minimum 9,00, nilai maximum 15,00 dan nilai standar deviasi 1,624. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Determinasi Diri yang cukup.
7. Variabel kualitas audit memiliki nilai mean 23,94, nilai minimum 20,00, nilai maximum 27,00 dan nilai standar deviasi 1,692. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki kualitas audit yang cukup.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal pengujian yang dilakukan setelah terkumpulnya kuesioner. Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi $r_{hitung} > koefesien\ r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $<0,05$.

Tabel IV.14

Hasil Pengujian Validitas Pola Pikir Bertanya-Tanya(X.1)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,739	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,881	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,724	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel pola pikir bertanya-tanya dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel pola pikir bertanya–tanya.

Tabel IV.15

Hasil Pengujian Validitas Penundaan Pengambilan Keputusan(X.2)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,823	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,868	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,831	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel penundaan pengambilan keputusan dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel penundaan pengambilan keputusan.

Tabel IV.16

Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan(X.3)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,917	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,898	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,895	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel pengetahuan dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel Pengetahuan.

Tabel IV.17

Hasil Pengujian Validitas Kemampuan Pemahaman Interpersonal (X.4)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,929	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,909	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,917	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel kemampuan pemahaman interpersonal dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel kemampuan pemahaman interpersonal.

Tabel IV.18

Hasil Pengujian Validitas Percaya Diri (X.5)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,855	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,921	0,266	0,00	Valid

Pertanyaan 3	0,838	0,266	0,00	Valid
--------------	-------	-------	------	-------

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel percaya diri dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel percaya diri.

Tabel IV.19

Hasil Pengujian Validitas Determinasi Diri (X.6)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,709	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,792	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,630	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel determinasi diri dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel determinasi diri.

Tabel IV.20

Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit (Y)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,434	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 2	0,485	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 3	0,684	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 4	0,669	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 5	0,561	0,266	0,00	Valid
Pertanyaan 6	0,529	0,266	0,00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa semua pernyataan variabel kualitas audit dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel kualitas audit.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konflik. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronchbach's alpha* > T_{tabel} (0,3).

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dengan jumlah sampel 53 responden.

Tabel IV.21
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronchbach's alpha</i>	Keterangan
Pola Pikir Bertanya	0,659 > 0,3	Reliabel
Penundaan Pengambilan Keputusan	0,808 > 0,3	Reliabel
Pengetahuan	0,886 > 0,3	Reliabel
Kemampuan Pemahaman Interpersonal	0,886 > 0,3	Reliabel
Percaya Diri	0,841 > 0,3	Reliabel
Determinasi Diri	0,512 > 0,3	Reliabel
Kualitas Audit	0,575 > 0,3	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel, karena mempunyai nilai *Cronchbach's alpha* > 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

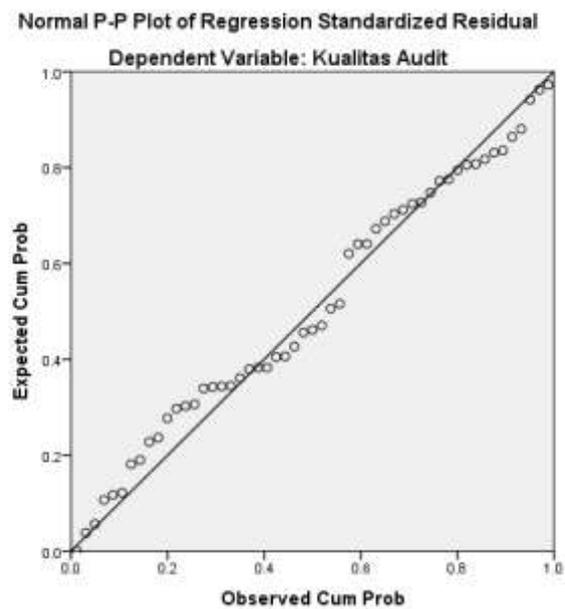
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya

memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Normal Probability Plot* dan pengujian statistik *Kolmogrov Smirnov*.

Gambar IV.1
Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari hasil uji normalitas dengan uji *Normal Probability Plot* pada gambar IV.1 dapat diketahui bahwa plot data atau sebaran data cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian P-Plot dilengkapi dengan uji *Kolmogrov Smirnov* yang tersaji dibawah ini :

Tabel IV.22
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.07973800
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,059
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

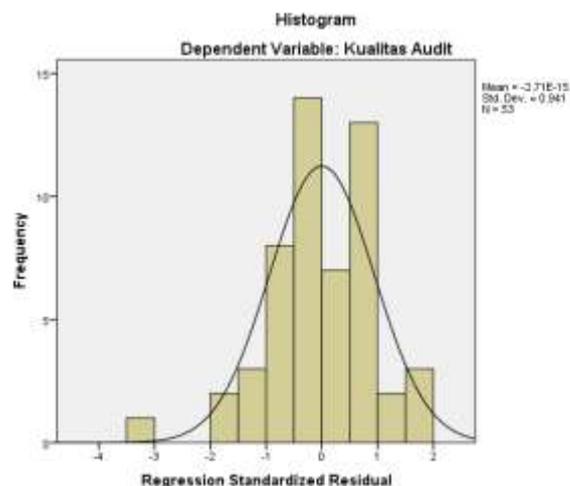
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari hasil pengolahan data tabel IV.22, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,078 dan signifikan 0,200. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diatas adalah normal. Dan grafik histogramnya dapat dilihat dibawah ini :

Gambar IV.2
Histogram Uji Normalitas



2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen, dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi tidak adanya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF) <10. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF) <10 maka pengujian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel IV.23
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Skeptisme Profesional	0,885	1,130
Pola Pikir Bertanya	0,867	1,153
Penundaan Pengambilan Keputusan	0,947	1,056
Pengetahuan	0,861	1,161
Kemampuan Pemahaman Interpersonal	0,926	1,080
Percaya Diri	0,834	1,199
Determinasi Diri	0,862	1,160

A. Dependent Variable: Kualitas Audit

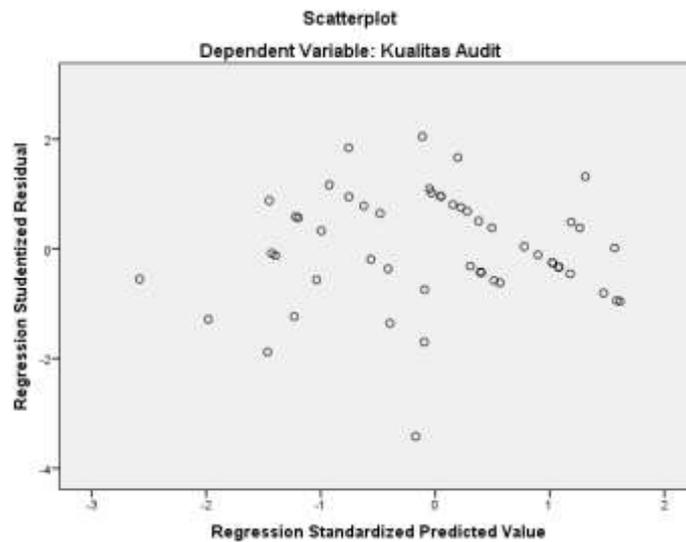
Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari tabel di atas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF) <10 , dan nilai *Tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.3
Uji Heterokedastisitas



Dari gambar IV.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah pada software SPSS versi 23, maka didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel IV.24

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,711	2,019		4,315	,000
	Pola Pikir Bertanya	,290	,097	,299	2,991	,004
	Penundaan Pengambilan Keputusan	,226	,069	,330	3,265	,002
	Pengetahuan	,160	,071	,219	2,261	,029
	Kemampuan Pemahaman Interpersonal	,212	,082	,263	2,595	,013
	Percaya Diri	,165	,079	,203	2,077	,043
	Determinasi Diri	,297	,107	,285	2,767	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil proses yang menggunakan software SPSS versi 23 sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

$$Y = 8,711 + 0,290 (X1) + 0,226 (X2) + 0,160(X3) + 0,212 (X4) + 0,165 (X5) + 0,297 (X6) + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a) Konstanta (a) bernilai positif sebesar 8,711, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pola pikir bertanya (X1), penundaan pengambilan keputusan (X2), pengetahuan (X3), kemampuan pemahaman interpersonal (X4), percaya diri (X5), determinasi diri (X6), dianggap 0 maka ada kenaikan nilai kualitas audit (Y) sebesar 8,711.

- b) Koefisien variabel pola pikir bertanya (X1) sebesar 0,290, artinya apabila terjadi kenaikan nilai pola pikir bertanya (X1) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,290 (29%).
- c) Koefisien variabel penundaan pengambilan keputusan (X2) sebesar 0,226, artinya apabila terjadi kenaikan nilai penundaan pengambilan keputusan (X2) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,226 (22,6%).
- d) Koefisien variabel pengetahuan (X3) sebesar 0,160, artinya apabila terjadi kenaikan nilai pengetahuan (X3) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,160 (16%).
- e) Koefisien variabel kemampuan pemahaman interpersonal (X4) sebesar 0,212, artinya apabila terjadi kenaikan nilai kemampuan pemahaman interpersonal (X4) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,212 (21,2%).
- f) Koefisien variabel percaya diri (X5) sebesar 0,165, artinya apabila terjadi kenaikan nilai percaya diri (X5) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,165 (16,5%).
- g) Koefisien variabel determinasi diri (X6) sebesar 0,297, artinya apabila terjadi kenaikan nilai determinasi diri (X6) sebesar 1% maka akan menaikkan nilai kualitas audit sebesar 0,297 (29,7%).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu dengan Uji t dan uji f.

1) Uji regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). pada penelitian ini dengan jumlah responden 53 orang, maka nilai t tabel = 1,675. nilai tersebut di dapat dari rumus, yaitu :

$$\begin{aligned}t &= \alpha ; n - k \\ &= 0,05 ; 53 - 2 \\ &= 0,05 ; 51 \\ &= 1,675\end{aligned}$$

Keterangan :

α = Nilai sig 0,05

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

Tabel IV.25 dibawah ini menunjukkan hasil pengujian uji t untuk masing-masing variabel.

Tabel IV.25

Hasil Uji secara parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,711	2,019		4,315	,000
	Pola Pikir Bertanya	,290	,097	,299	2,991	,004
	Penundaan Pengambilan Keputusan	,226	,069	,330	3,265	,002
	Pengetahuan	,160	,071	,219	2,261	,029

Kemampuan Pemahaman Interpersonal	,212	,082	,263	2,595	,013
Percaya Diri	,165	,079	,203	2,077	,043
Determinasi Diri	,297	,107	,285	2,767	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
 Sumber : Data primer yang diolah 2021

a) Pola Pikir Bertanya

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel pola pikir bertanya menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,991 > 1,675$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa pola pikir bertanya-tanya berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

b) Penundaan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel penundaan pengambilan keputusan menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,991 > 1,675$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa penundaan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

c) Pengetahuan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel pengetahuan menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,261 >$

1,675 dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

d) Kemampuan Pemahaman Interpersonal

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kemampuan pemahaman interpersonal menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,595 > 1,675$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 $< 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka H_4 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

e) Percaya Diri

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel percaya diri menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,007 > 1,675$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari 0,05 maka H_5 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

f) Determinasi Diri

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel determinasi diri menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,767 > 1,675$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka

H_6 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa determinasi diri berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2) Uji regresi secara simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mencari f_{tabel} dapat dicari dengan rumus, yaitu :

$$Df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k$$

Keterangan :

Df1 = dk pembilang

Df2 = dk penyebut

K = jumlah variabel independen

N = jumlah responden

Maka, $df1 = 6 - 1 = 5$

$$Df2 = 53 - 6 = 47 \text{ (} F_{tabel} = 2.41 \text{)}$$

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel IV.26.

Tabel IV.26

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,207	6	14,701	11,155	.000 ^b
	Residual	60,623	46	1,318		
	Total	148,830	52			

a. Dependent variable: kualitas Audit

b. Predictors: (Constant) X1, X2, X3, X4, X5, X6

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa $f_{hitung} = 14,701 > f_{tabel} 2.41$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, oleh karena itu H_7 yang menyatakan pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal , percaya diri, dan determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit di era pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik di Indonesia diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pola pikir bertanya-tanya (*questioning mind*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa pola pikir bertanya-tanya berpengaruh terhadap kualitas audit. Pola pikir bertanya-tanya ini mencerminkan sikap keragu-raguan seperti dalam definisi skeptisme profesional secara umum maupun khusus dalam audit. Sikap menolak informasi ini sangat dibutuhkan saat keadaan pandemi covid-19 seperti saat ini, kecuali auditor menemukan bukti atau informasi yang menurutnya benar, sikap ini diterapkan untuk menghindari terjadinya kecurangan di masa pandemi saat ini.

2. Pengaruh penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis kedua (H₂) membuktikan bahwa penundaan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kualitas audit. Sikap penundaan pengambilan keputusan ini mencerminkan sikap yang tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu hal, dalam penundaan pengambilan keputusan ini dilakukan agar kualitas audit meningkat, dan juga keadaan pandemi covid-19 pada saat ini memungkinkan terjadinya kecurangan, oleh karena itu auditor melakukan penugasan dengan saat teliti dan mempertimbangkan semua hal-hal dan informasi pendukung lainnya untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Pengaruh mencari pengetahuan (*search for knowledge*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H₃) membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang mencari pengetahuan untuk mengetahui akan suatu hal. Sikap ini merupakan sikap keingintahuan terhadap suatu hal, keadaan pandemi covid-19 saat ini membuat pelaksanaan audit secara daring dan membuat auditor kurang memiliki pengetahuan tentang klien, namun auditor harus tetap berusaha mencari dan menemukan informasi baru untuk menunjang kualitas audit.

4. Pengaruh pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) membuktikan bahwa pemahaman interpersonal berpengaruh terhadap kualitas audit. Sikap ini merupakan sikap yang mempelajari dan memahami individu lain yang memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda mengenai suatu hal. Dan dari memahami persepsi orang lain, auditor yang memiliki sikap skeptisme akan menarik kesimpulan dan memberikan tanggapan atas pendapat orang tersebut. Sikap pemahaman interpersonal ini dilakukan untuk memahami perilaku orang lain, dan memahami alasan seseorang berperilaku demikian. Dan sikap ini dibutuhkan saat keadaan pandemi covid-19 saat ini untuk memahami perilaku dan alasan seseorang berperilaku.

5. Pengaruh percaya diri (*self confidence*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) membuktikan bahwa percaya diri berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang melakukan penugasan harus memiliki sikap percaya diri untuk dapat menilai bukti-bukti audit, selain itu percaya diri diperlukan auditor untuk dapat berhadapan dan berinteraksi dengan klien atau orang lain. Dan sikap percaya diri juga diperlukan untuk beradu argumentasi dan mengambil tindakan audit yang diperlukan.

6. Pengaruh determinasi diri (*self determination*) terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) membuktikan bahwa determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit. Sikap ini merupakan sikap yang diperlukan auditor untuk mendukung pengambilan keputusan, yakni menentukan tingkat kecukupan bukti-bukti audit yang sudah diperoleh. Sikap determinasi diri ini tidak akan langsung menerima atau membenarkan pernyataan dari orang lain, sikap ini sangat berpengaruh saat keadaan pandemi covid-19 saat ini karena tidak mudah untuk dipengaruhi oleh orang lain terhadap suatu hal.

7. Pengaruh skeptisme profesional auditor, pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri terhadap kualitas audit

Dari hasil pengujian hipotesis ketujuh (H_7) membuktikan bahwa pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit. Sikap skeptisme profesional merupakan salah satu sikap yang penting untuk digunakan oleh auditor dalam melakukan penugasan, dimana sikap ini mencakup pemikiran yang selalu mempertanyakan dan mengevaluasi secara kritis terhadap bukti. Keterkaitan antara sikap skeptisme profesional dengan

kualitas audit diperkuat dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi skeptisme profesional tersebut, seperti faktor pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri. Keadaan pandemi covid-19 saat ini memungkinkan terjadinya kecurangan, maka dibutuhkan auditor yang menerapkan skeptisme profesional yang tinggi, dengan begitu auditor tidak akan menerima penjelasan yang diberikan oleh klien dengan begitu saja untuk mengurangi terjadinya kecurangan. Namun auditor akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti serta konfirmasi yang berkaitan dengan objek tertentu. Tanpa penerapan sikap skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan namun akan sulit menemukan salah saji karena kecurangan.

Rendahnya penerapan sikap skeptisme profesional auditor akan menyebabkan menurunnya kualitas audit. Dan juga auditor tidak mampu untuk mendeteksi adanya kecurangan karena auditor begitu saja percaya terhadap penjelasan yang diberikan klien tanpa adanya bukti pendukung yang jelas. Sedangkan apabila sikap skeptisme profesional yang diterapkan auditor tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan semangkin kecil.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dendy Pratama Yoga dan Ni Luh Sari Widhiyani (2019) dengan judul “Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Independensi Pada

Kualitas Audit pada Kantor BPK Bali.” Hasil penelitian Putu Dendy Pratama Yoga, dan Ni Luh Sari Widhiyani menunjukkan bahwa semakin meningkatnya sikap skeptisme profesional, kompetensi dan independensi maka akan meningkatkan kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian parsial :

- a) Pola pikir bertanya-tanya (*Questioning Mind*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi pola pikir bertanya-tanya, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.
- b) Penundaan pengambilan keputusan (*Suspension Of Judgment*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi penundaan pengambilan keputusan, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.
- c) Pengetahuan (*Search For Knowledge*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.
- d) Pemahaman interpersonal (*Interpersonal Understanding*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa

semakin tinggi pemahaman interpersonal, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

- e) Percaya diri (*Self-Confidence*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi percaya diri, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.
- f) Determinasi diri (*Self-Determination*) berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi determinasi diri, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

2. Hasil pengujian simultan :

- a) Pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri berpengaruh terhadap kualitas audit. hal ini disimpulkan bahwa semakin tinggi pola pikir bertanya-tanya, penundaan pengambilan keputusan, pengetahuan, kemampuan pemahaman interpersonal, percaya diri, dan determinasi diri maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan–keterbatasan seperti penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner pada google form yang disebar melalui email, yang membuat banyak kantor akuntan publik menolak untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Dalam melakukan penelitian pada KAP di Indonesia menjadi suatu tantangan terhadap peneliti karena proses penyebaran

kuesioner menggunakan email lumayan memakan waktu. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, maka diajukan saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.
3. Menurut rumus slovin penelitian ini belum bersifat general, karena belum mewakili jumlah sampel auditor yang menjadi target, oleh karena itu penelitian selanjutnya sebaiknya menambah responden lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Abadi, Yusuf, Beasley, M. S., Jelder, R., & A. Arens, A. (2011). *Jasa audit dan assurance* (hal. 74–76).
<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=296414>
- Angelo, D. (2018). *Pengertian Kualitas Audit, Indikator dan Pengukuran Kualitas Audit Menurut Para Ahli Lengkap*.
<https://www.pelajaran.id/2018/06/pengertian-indikator-dan-pengukuran-kualitas-audit-menurut-para-ahli.html>
- Bayangkara. (2008). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Salemba Empat*, 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/33514074.pdf>
- Djohar, Randy Adisaputra. (2012). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 66, 37–39. <http://e-journal.uajy.ac.id/385/1/0EA15737.pdf>
- Ghozali. (2012). *Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel*.
<http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0023/B.111.15.0023-06-BAB-III-20190223012922.pdf>
- Ghozali. (2016). *Ghozali*. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Hayati, ulfa rizki. (2019). *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 121–125.
<http://stiestembi.ac.id/file/FA-2019-D07> (Tuti Herawati & Selly Siti Selfia).pdf
- Hurt. (2010). *Karakteristik Skeptisme Profesional*. 152.
http://eprints.ums.ac.id/30296/11/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Juliandi, & Dkk. (2015). Metodologi penelitian kuantitatif. *Citapustaka Media Perintis*. <https://scholar.google.co.id/citations?user=s0iuNVcAAAAJ&hl=id>
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 2541–5204. <http://103.243.177.137/index.php/jab/article/view/1350>
- Suartana. (2010). Pengaruh Sikap Etis Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Jurnal Akuntansi*,

145. http://eprints.unm.ac.id/13417/1/Jurnal_Akuntansi.pdf

- Sugiarmuni, N. L. A., & Datriani, L. K. (2017). pengaruh skeptisme profesional, independensi, kompetensi, etika, dan role stress auditor terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan provinsi Bali. *Jurnal Krisna*, 9(1), 1–14. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/324>
- Sugiyono. (2008). Pengertian Sampel Menurut Para Ahli dan Secara Umum. In *Www.Materibelajar.Co.Id* (hal. 118). <https://materibelajar.co.id/pengertian-sampel-menurut-para-ahli/>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Alfabeta*, 57. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7121/7. BAB III.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7121/7.BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 4(1), 33–56. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.44>
- Tuanakotta. (2011). *Berfikir Kritis dalam Auditing*. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11399/9. BAB II.pdf?sequence=9&isAllowed=y](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11399/9.BAB%20II.pdf?sequence=9&isAllowed=y)
- Watkins et al. (2004). Pengertian Kualitas Audit – Pengukuran Dan Indikatornya Lengkap. In *Www.Ruangguru.Co.Id*. <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-kualitas-audit-pengukuran-dan-indikatornya-lengkap/>

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama lengkap : SRI NOVA BR SIMATUPANG
Tempat, tanggal lahir : Cot Girek, 23 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 5 LANGSA
Alamat : Jln Pertama, Psr Merah Barat,
Kota Medan
No.Telp : 082294312388

Nama Orang Tua

Ayah : Polkan Simatupang
Ibu : Lina Siregar
Alamat : Jl. Nuruddin Ar-Raniry Ujung, Langsa Baro, Kota Langsa,
Aceh 24415

Pendidikan

2003 – 2004 : TK Yayasan Tunas Harapan
2004 – 2010 : SD Negeri 2 Karang Anyar
2010 – 2013 : SMP Negeri 2 Langsa
2013 – 2016 : SMA Negeri 5 Langsa
2017 – 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 12 Agustus 2021


Sri Nova Br Simatupang

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 07 September 2021



Sri Nova Br Simatupang



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1981/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/1/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Keadaan Pandemi Covid-19 Membuat Auditor Terhalang Untuk Melakukan Pengauditan Sehingga Membuat Ketepatan Penerbitan Laporan Audit Menjadi Tidak Tepat.
2. Keadaan Pandemi Covid-19 Saat Ini Mempengaruhi Hasil Pemerolehan Bukti Audit Di Karenakan Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Yang Berimbas Pada Pembatasan Akses Dan Perjalanan Dalam Hal Pengumpulan Bukti Audit.
3. Keadaan Pandemi Covid-19 Membuat Sistem Pengauditan Menjadi Sistem Audit Jarak Jauh, Dalam Keadaan Ini Memungkinkan Terjadinya Salah Saji Yang Disebabkan Kecurangan, Oleh Karena Itu Auditor perlu Memiliki Sikap Skeptisme Profesional Untuk Mengevaluasi Secara Kritis Terhadap Bukti Audit.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Ketepatan Waktu Penerbitan Laporan Audit
2. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pengumpulan Bukti Audit
3. Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik Di Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

(Sri Nova Br Simatupang)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1981/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/1/2021

Nama Mahasiswa : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/1/2021
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Henny Zurika Lubis, SE, [M.Si \(17 Februari 2021\)](#)
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 2 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing

Sebelum diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila kunjungi kami di agar di sebarang
tempat dan waktunya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 612/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Nova Br Simatupang
N P M : 1705170205
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas
Audit Di Era Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M



Dekan

H. Jabari, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 608/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Di Indonesia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Nova Br Simatupang
Npm : 1705170205
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada KAP di Indonesia)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila mengirim surat ini agar di sebalik nomor dan tanggalnya

Nomor : 1979/IL3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 19 Muharram 1443 H
Lamp. : - 28 Agustus 2021 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Di Indonesia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Nova Br Simatupang
N P M : 1705170205
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Jamri, SE., MM., M.Si

C.c.File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Nama Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Judul Penelitian: Pengaruh Sikap Skeptisme
Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era
Pandemi Covid-19

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. <i>Memperbaiki redaksi latar belakang masalah</i> 2. <i>Memperbaiki rumusan masalah</i>		
Bab 2	1. <i>Memperbaiki redaksi landasan teori</i> 2. <i>Memperbaiki tabel jadwal penelitian</i>		
Bab 3	<i>Memperbaiki latar belakang masalah</i>		
Daftar Pustaka	<i>Sistematika penulisan</i>		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	<i>Kuesioner</i>		
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Acc proposal</i>	14/03-21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, 18 Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 06 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sri Nova Br Simatupang*
NPM. : 1705170205
Tempat / Tgl.Lahir : Cot Girek, 23 Juni 1998
Alamat Rumah : Jalan Pertama, Psr Merah Barat, Kota Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Oke</i>
Bab I	<i>1. Memperjelas masalah penelitian 2. ganti istilah bahasa asing menjadi bahasa indonesia</i>
Bab II	<i>1. Memperjelas keterkaitan antar variabel pada kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>1. Memperjelas jenis penelitian</i>
Lainnya	<i>Oke</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *06 April 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih,SE,M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum,SE,M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E.,M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 06 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Sri Nova Br Simatupang
Npm : 1705170205
Tempat / Tgl.Lahir : Cot Girek, 23 Juni 1998
Alamat Rumah : Jalan Pertama, Psr Merah Barat, Kota Medan.
Judul Proposal : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E.,M.Si*

Medan, 06 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih,SE,M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum,SE,M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E.,M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Responden :
- Nama Kap :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Umur : 20-25 Tahun 26-35 Tahun
 36-45 Tahun >46 Tahun
- Pendidikan Terakhir : Diploma S1
 S2 S3
- Jabatan :

	menanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar saat mengaudit					
3	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar.					

3. Suspension Of Judgment

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat.					
2	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan.					
3	Sebelum saya membuat keputusan, saya akan bertanya kepada teman-teman saya.					

4. Search For Knowledge

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
2	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
3	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi.					

5. Interpersonal Understanding

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan.					
2	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain.					
3	Tindakan yang seseorang ambil menarik perhatian saya.					

6. Self Confidence

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya yakin dengan kemampuan saya.					
2	Saya adalah orang yang percaya diri.					
3	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan.					

7. Self Determination

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya tidak langsung menerima apa yang orang lain katakan pada saya.					
2	Saya tidak langsung menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih dahulu.					
3	Saya tidak mudah diyakinkan oleh orang lain.					

8. Kualitas Audit

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Auditor dituntut menggunakan standart auditing dalam proses audit agar tercipta kualitas audit					
2	Auditor dituntut dapat mengetahui temuan yang bersifat material dan tidak material					
3	Auditor dituntut melakukan audit dengan cermat dan seksama.					
4	Auditor dituntut menggunakan sifat profesional dalam proses audit.					
5	Auditor dituntut mempunyai sikap skeptisme terhadap temuan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.					
6	Auditor dituntut memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit.					

SEBARAN DATA PENELITIAN**VARIABEL SKEPTISME PROFESIONAL (X.1)****VARIABEL POLA PIKIR BERTANYA-TANYA (X.2)**

Responden	X.1				X.2			
	butir 1	butir 2	butir 3	jumlah	butir 1	butir 2	butir 3	jumlah
1	3	3	3	9	3	3	3	9
2	3	3	3	9	3	4	4	11
3	3	3	3	9	3	4	5	12
4	3	3	3	9	5	3	3	11
5	3	3	3	9	3	3	3	9
6	5	5	5	15	4	4	4	12
7	4	4	4	12	3	3	3	9
8	3	3	3	9	4	4	4	12
9	5	5	5	15	4	4	3	11
10	3	3	3	9	4	4	4	12
11	3	3	3	9	3	4	4	11
12	3	3	3	9	3	3	5	11
13	3	3	3	9	4	4	3	11
14	4	4	4	12	3	3	3	9
15	5	5	5	15	3	3	3	9
16	5	5	5	15	3	4	4	11
17	4	3	3	10	3	3	3	9
18	3	3	3	9	3	3	5	11
19	3	3	3	9	5	4	4	13
20	4	3	4	11	4	4	3	11
21	3	3	3	9	3	3	3	9
22	3	3	3	9	4	4	5	13
23	3	4	4	11	3	3	3	9
24	3	3	2	8	3	3	3	9
25	3	3	3	9	3	4	5	12
26	5	5	5	15	4	4	3	11
27	3	3	3	9	3	3	3	9
28	3	4	3	10	4	3	5	12
29	3	3	3	9	5	5	5	15
30	3	3	3	9	3	3	3	9
31	3	3	3	9	3	3	5	11
32	3	3	3	9	3	4	5	12
33	3	3	3	9	5	3	3	11

34	5	5	5	15	5	5	4	14
35	3	3	4	10	3	4	4	11
36	3	4	3	10	2	3	3	8
37	2	3	3	8	5	5	4	14
38	3	3	3	9	3	3	3	9
39	4	3	4	11	4	5	5	14
40	4	4	4	12	4	3	4	11
41	3	3	3	9	3	3	3	9
42	3	3	3	9	3	3	4	10
43	3	3	3	9	3	3	3	9
44	4	4	3	11	4	3	3	10
45	3	3	3	9	5	5	4	14
46	4	3	4	11	3	3	3	9
47	3	2	3	8	3	3	3	9
48	3	3	3	9	4	5	5	14
49	3	3	3	9	4	4	3	11
50	3	3	2	8	4	3	4	11
51	3	3	3	9	5	4	4	13
52	3	3	3	9	3	4	4	11
53	4	3	4	11	3	3	3	9

VARIABEL PENUNDAAN KEPUTUSAN (X.3)

VARIABEL PENGETAHUAN (X.4)

Responden	X.3				X.4			
	butir 1	butir 2	butir 3	jumlah	butir 1	butir 2	butir 3	jumlah
1	3	3	3	9	3	3	3	9
2	5	5	3	13	4	4	4	12
3	3	2	4	9	3	4	4	11
4	4	3	3	10	4	4	4	12
5	4	5	5	14	2	4	3	9
6	4	4	5	13	5	5	5	15
7	3	3	3	9	4	4	4	12
8	5	5	5	15	5	5	5	15
9	3	4	5	12	4	4	3	11
10	3	3	3	9	3	3	3	9
11	2	4	3	9	5	5	5	15
12	4	3	2	9	2	3	4	9
13	5	5	5	15	4	2	3	9

14	3	3	3	9	3	4	2	9
15	3	3	3	9	4	4	4	12
16	5	5	5	15	3	3	3	9
17	5	5	5	15	4	4	3	11
18	2	4	3	9	5	5	5	15
19	3	3	3	9	5	5	4	14
20	3	3	3	9	3	4	4	11
21	4	2	3	9	4	3	4	11
22	5	5	5	15	5	4	5	14
23	4	4	5	13	5	5	4	14
24	2	2	3	7	3	3	3	9
25	3	3	3	9	4	4	3	11
26	5	5	5	15	4	4	4	12
27	3	3	3	9	3	3	3	9
28	4	2	3	9	4	4	4	12
29	2	3	4	9	3	3	2	8
30	5	5	4	14	5	5	4	14
31	4	4	5	13	4	5	4	13
32	4	4	4	12	4	4	4	12
33	3	4	4	11	4	4	3	11
34	5	5	5	15	3	3	3	9
35	5	5	5	15	5	5	5	15
36	3	4	2	9	4	4	5	13
37	5	5	5	15	5	4	4	13
38	3	3	3	9	5	5	5	15
39	3	3	3	9	3	3	3	9
40	2	3	4	9	3	3	3	9
41	3	4	2	9	3	4	4	11
42	4	2	3	9	3	3	4	10
43	4	4	4	12	3	3	3	9
44	3	4	3	10	3	3	3	9
45	3	3	3	9	5	4	4	13
46	3	4	4	11	4	5	4	13
47	2	3	4	9	5	5	5	15
48	3	2	4	9	5	5	5	15
49	4	4	4	12	5	5	5	15
50	4	3	4	11	3	3	3	9
51	3	5	5	13	5	4	5	14
52	3	3	3	9	3	3	3	9
53	3	3	2	8	3	3	3	9

VARIABEL KEMAMPUAN INTERPERSONAL (X.5)**VARIABEL PERCAYA DIRI (X.6)**

Responden	X.5				X.6			
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Jumlah	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Jumlah
1	3	3	3	9	4	4	4	12
2	3	4	4	11	5	5	4	14
3	4	3	4	11	3	4	4	11
4	4	4	3	11	5	5	5	15
5	3	3	3	9	3	3	3	9
6	3	3	3	9	3	3	3	9
7	4	4	5	13	3	4	3	10
8	4	4	4	12	3	3	3	9
9	4	3	3	10	3	3	3	9
10	3	3	3	9	3	3	3	9
11	4	4	4	12	4	5	5	14
12	5	5	5	15	5	5	5	15
13	4	4	3	11	5	3	3	11
14	3	3	3	9	3	3	3	9
15	4	4	3	11	3	3	3	9
16	5	4	5	14	3	3	3	9
17	4	5	5	14	3	3	5	11
18	3	3	3	9	4	4	4	12
19	4	5	5	14	5	5	5	15
20	5	5	4	14	3	3	3	9
21	3	3	3	12	4	4	4	12
22	4	4	4	12	4	4	3	11
23	4	4	4	12	5	5	5	15
24	3	3	3	9	4	3	3	10
25	3	3	3	9	3	3	3	9
26	4	5	5	14	3	4	4	11
27	3	3	3	9	4	4	3	11
28	3	2	3	8	5	5	4	14
29	4	4	4	12	4	4	4	12
30	3	5	3	11	3	3	3	9
31	5	4	5	14	3	4	4	11
32	3	3	3	9	5	3	3	11
33	4	4	4	12	3	3	3	9
34	3	3	3	9	4	4	3	11
35	4	4	3	11	3	3	5	11

36	3	5	4	12	4	4	4	12
37	4	4	4	12	3	3	3	9
38	4	4	4	12	5	4	4	13
39	5	5	5	15	3	4	4	11
40	5	5	5	15	3	3	3	9
41	3	4	4	11	4	4	3	11
42	3	3	3	9	5	5	4	14
43	4	4	4	12	5	4	5	14
44	5	5	4	14	4	5	5	14
45	5	5	5	15	4	5	4	13
46	5	5	5	15	3	3	4	10
47	3	3	3	9	3	3	3	9
48	3	4	4	11	3	3	3	9
49	4	3	4	11	4	4	3	11
50	5	5	5	15	5	5	5	15
51	4	4	4	12	3	3	3	9
52	3	3	3	9	3	3	3	9
53	5	4	4	13	3	3	3	9

VARIABEL DETERMINASI DIRI (X.7)

Responden	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Jumlah
1	3	3	3	9
2	2	4	5	11
3	3	3	5	11
4	3	4	5	12
5	3	4	4	11
6	3	3	5	11
7	5	5	5	15
8	3	4	5	12
9	3	3	4	10
10	3	3	4	10
11	3	3	5	11
12	3	3	4	10
13	5	5	5	15
14	3	5	5	13
15	4	5	4	13
16	5	5	5	15
17	3	3	4	10
18	4	4	4	12

19	3	3	5	11
20	2	5	5	12
21	3	4	5	12
22	4	4	4	12
23	5	5	5	15
24	3	3	3	9
25	3	3	4	10
26	3	4	4	11
27	3	5	5	13
28	3	4	4	11
29	3	2	5	10
30	4	4	3	11
31	3	4	5	12
32	4	4	3	11
33	4	5	5	14
34	3	4	3	10
35	5	4	5	14
36	3	4	3	10
37	3	3	3	9
38	5	4	5	14
39	4	5	4	13
40	3	4	4	11
41	3	5	5	13
42	4	4	3	11
43	3	4	5	12
44	4	5	4	13
45	3	3	5	11
46	4	4	5	13
47	3	3	4	10
48	3	4	3	10
49	3	4	4	11
50	3	5	5	13
51	4	5	5	14
52	4	4	4	12
53	3	4	4	11

VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

Responden	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Jumlah
1	3	3	3	3	4	4	20
2	3	3	4	4	5	5	24
3	3	3	4	4	4	5	23
4	3	4	5	4	4	4	24
5	3	3	3	3	5	5	22
6	3	4	4	5	5	5	26
7	3	4	4	4	5	5	25
8	4	4	4	4	5	5	26
9	3	3	5	4	5	5	25
10	3	3	3	3	4	4	20
11	3	3	4	4	5	5	24
12	3	4	4	4	5	5	25
13	3	4	4	5	4	5	25
14	3	4	4	4	4	4	23
15	4	3	4	4	5	4	24
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	3	4	5	4	5	25
18	4	4	4	4	5	5	26
19	3	4	4	4	5	5	25
20	3	3	3	3	4	4	20
21	3	3	3	5	5	4	23
22	4	3	4	4	5	5	25
23	3	3	5	5	5	5	26
24	3	3	3	3	4	4	20
25	3	3	4	4	4	5	23
26	3	4	4	4	5	5	25
27	3	3	4	4	4	5	23
28	3	3	3	4	4	5	22
29	4	3	4	4	5	5	25
30	3	3	4	4	4	4	22
31	3	4	4	4	5	5	25
32	3	3	3	4	5	5	23
33	3	3	4	4	5	5	24
34	3	3	4	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	5	25
36	3	4	4	4	4	4	23
37	4	4	4	4	4	5	25

38	3	3	4	4	5	5	24
39	3	3	4	5	5	5	25
40	3	4	5	4	4	4	24
41	3	3	4	5	4	5	24
42	3	4	4	4	4	5	24
43	3	4	4	5	5	4	25
44	3	4	4	4	5	4	24
45	4	4	4	5	4	5	26
46	3	3	4	5	5	5	25
47	3	3	3	4	4	5	22
48	4	3	4	4	5	5	25
49	3	4	4	4	5	5	25
50	3	3	4	5	5	5	25
51	3	4	5	4	5	4	25
52	3	3	3	4	4	4	21
53	3	3	3	4	4	5	22



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN ACEH**

بدان فعولان كآولان دان قبالونن* فرواكيلن فروفيسر آحيه

Jalan Tengku Panglima Nyak Makam Banda Aceh 23118
Telepon (0651) 28133, 28134, dan 28183, Faksimile (0651) 28173

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ikhwansyah
Jabatan : Kepala Bidang Akuntan Negara Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan (BPKP) Aceh

Menyatakan bahwa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan identitas :

Nama : Sri Nova Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : Akuntansi Pemeriksaan

Benar menyebarkan kuesioner kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Aceh Sub Bidang Akuntan Negara, dengan judul "Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 22 Juli 2021

Ikhwansyah

NIP 196806051989031001



Jakarta, 26 Juli 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Perihal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Nova Br Simatupang**
NPM : **1705170205**
Program Studi : **S1/Akuntansi**

Benar adanya telah melakukan penelitian di kantor akuntan publik Rino Sunaryono & Jailani untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi S1-Akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor akuntan publik
Rino Sunaryono & Jailani



Drs. Rino Sunaryono, MM, CPA

Partner

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini mewakili:

Nama : Drs Syamsul Bahri, MM. Ak
Jabatan : Pimpinan
Persekutuan : KAP Syamsul Bahri TRB & Rekan
Alamat : Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C - 8, 20132,
Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara 20132.

Menerangkan Bahwa,

Nama : Sri Nova Br Simatupang
NPM : 1705170205
Program Studi : S1/Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB & Rekan dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Juli 2021

KAP Syamsul Bahri, TRB & Rekan



Drs Syamsul Bahri, MM. Ak
Pimpinan Rekan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sri Nova Br Simatupang
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan Google Form dengan judul “Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19” Di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang.

Semarang, 05 Juli 2021



KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GEDE OKA**

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No. 495/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN

No.151/SK-2/KAP.IGO/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gede Oka, S.E., Ak., M.M., CPA.,CA.

Jabatan : Pemimpin Kantor Akuntan Publik I Gede Oka

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Nova Br Simatupang

Npm : 1705170205

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Adalah benar bahwa telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada KAP di Indonesia) di Kantor Akuntan Publik I Gede Oka.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 6 Juli 2021

**Kantor Akuntan Publik I Gede Oka
Pemimpin,**



I Gede Oka, SE.,Ak.,MM.,CPA.,CA.

NRAP: AP.0463



SUDIYONO & VERA

Registered Public Accountants

License Number : Head Office No. 3/KM.1/2013

Branch Office No. 101/KM.1/2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Nova Br Simatupang

NPM : 1705170205

Program Studi : SI/Akuntansi

Adalah benar adanya menyebarkan kuesioner melalui google form pada KAP Sudiyono & Vera sehubungan dengan judul "Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia)" .

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kalimantan Timur, 29 Juli 2021



Rr. Vera Yuliyanti, SE, Ak.CA.CPA.ACPA

Partner